



# Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 155-163  
ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)  
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

## Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Sistem Akuntansi Digital

Nur Aliyah Rahma Saleh<sup>1\*</sup>, Masyhuri<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> IAIN Bone, Indonesia

Email: [nuralyarahma17@gmail.com](mailto:nuralyarahma17@gmail.com)<sup>1</sup>, [masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article Info :

Received:  
04-04-2026  
Revised:  
22-04-2026  
Accepted:  
28-04-2026

### Abstract

*This study examines the use of Microsoft Excel in the preparation of financial statements within the context of digital accounting systems through a qualitative non-empirical approach based on library research. The findings indicate that Microsoft Excel remains a widely utilized tool due to its flexibility, accessibility, and adaptability in supporting structured financial recording and reporting processes. However, its role extends beyond operational functionality, serving as a transitional platform that facilitates digital accounting adoption, particularly for entities with limited technological capacity. Despite these advantages, limitations related to system integration, internal control, scalability, and automation constrain its effectiveness in more complex environments. This research contributes conceptually by positioning Excel not as a replacement for accounting software, but as a strategic component within sustainable digital transformation frameworks.*

**Keywords:** Microsoft Excel, financial reporting, digital accounting, accounting information systems, digital transformation.

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dalam konteks sistem akuntansi digital melalui pendekatan kualitatif non-empiris berbasis studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel masih menjadi alat yang широко digunakan karena fleksibilitas, aksesibilitas, dan adaptabilitasnya dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur. Namun, perannya tidak hanya sebatas fungsi operasional, melainkan juga sebagai platform transisi yang memfasilitasi adopsi akuntansi digital, terutama bagi entitas dengan kapasitas teknologi yang terbatas. Meskipun memiliki keunggulan tersebut, keterbatasan terkait integrasi sistem, pengendalian internal, skalabilitas, dan otomatisasi membatasi efektivitasnya dalam lingkungan yang lebih kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan memposisikan Excel bukan sebagai pengganti perangkat lunak akuntansi, melainkan sebagai komponen strategis dalam kerangka transformasi digital yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Microsoft Excel, pelaporan keuangan, akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, transformasi digital.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam praktik akuntansi global menunjukkan pergeseran paradigmatik dari sistem pencatatan manual menuju ekosistem berbasis teknologi yang terotomatisasi, terintegrasi, dan berbasis data real-time, di mana organisasi dituntut menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga adaptif terhadap dinamika bisnis yang kompleks dan berkecepatan tinggi. Dalam lanskap ini, digitalisasi akuntansi tidak selalu dimulai dari adopsi perangkat lunak enterprise yang canggih, melainkan seringkali berangkat dari penggunaan perangkat yang lebih sederhana namun fleksibel seperti Microsoft Excel, terutama pada entitas dengan keterbatasan sumber daya. Praktik ini mencerminkan adanya spektrum digital maturity dalam sistem informasi akuntansi, di mana Excel

berfungsi sebagai jembatan transisional antara pencatatan konvensional dan sistem digital terintegrasi. Studi empiris menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, termasuk Excel, mampu meningkatkan kapasitas penyusunan laporan keuangan berbasis digital melalui peningkatan efisiensi proses dan pemahaman pengguna terhadap struktur pelaporan (Wibawa et al., 2024), sekaligus menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi bersifat bertahap dan kontekstual, tidak selalu linear menuju sistem yang sepenuhnya otomatis.

Literatur terdahulu mengindikasikan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam praktik akuntansi memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan, terutama dalam konteks organisasi skala kecil hingga menengah. Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem semi-terstruktur yang memungkinkan otomatisasi perhitungan, integrasi data, serta penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Temuan Romadoni dan Anwar (2026) menunjukkan bahwa Excel mampu meningkatkan efektivitas transaksi keuangan melalui optimalisasi proses pencatatan dan pengolahan data pada dokumen keuangan seperti nota penjualan dan faktur pajak, sementara Safitri dan Sholikah (2025) menekankan bahwa fleksibilitas Excel mendorong inovasi digital dalam pengelolaan usaha berbasis mahasiswa melalui peningkatan akurasi dan efisiensi. Di sisi lain, implementasi Excel dalam sistem pencatatan akuntansi pada UMKM juga terbukti mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan (Hendi & Angelia, 2025). Sintesis dari temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa Excel memiliki kapasitas adaptif sebagai alat akuntansi digital sederhana, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kompetensi pengguna dan desain sistem yang diterapkan.

Meskipun demikian, kajian literatur juga mengungkapkan adanya keterbatasan struktural dan konseptual dalam penggunaan Microsoft Excel sebagai bagian dari sistem akuntansi digital, yang menimbulkan inkonsistensi dalam kualitas dan keandalan laporan keuangan. Excel pada dasarnya tidak dirancang sebagai sistem akuntansi terintegrasi, sehingga tidak memiliki fitur pengendalian internal yang memadai, seperti audit trail otomatis, validasi data berlapis, maupun mekanisme keamanan tingkat lanjut. Situmeang et al. (2025) menunjukkan bahwa kelemahan sistem informasi akuntansi digital, termasuk yang berbasis Excel, dapat diidentifikasi melalui dimensi PIECES, terutama pada aspek kontrol dan keamanan yang masih rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data. Di sisi lain, penerapan laporan keuangan berbasis standar seperti SAK EMKM masih menghadapi tantangan dalam konsistensi penyajian dan kepatuhan, yang sebagian disebabkan oleh keterbatasan alat bantu yang digunakan dalam proses penyusunan laporan (Nurislamia et al., 2026). Ketidaksesuaian antara kebutuhan sistem akuntansi yang andal dan karakteristik Excel sebagai alat generik menciptakan celah konseptual yang belum sepenuhnya terjawab dalam literatur.

Kondisi tersebut memperlihatkan urgensi ilmiah dan praktis untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana penggunaan Microsoft Excel beroperasi dalam konteks sistem akuntansi digital, khususnya dalam menjembatani kebutuhan akan efisiensi dan tuntutan akan keandalan informasi keuangan. Tantangan utama tidak hanya terletak pada aspek teknis penggunaan Excel, tetapi juga pada bagaimana pengguna mengelola risiko kesalahan, memastikan integritas data, serta mengadaptasi fitur-fitur yang tersedia untuk memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam konteks ini, kebutuhan akan pemahaman yang lebih komprehensif menjadi semakin mendesak, mengingat banyak entitas, terutama UMKM, masih bergantung pada Excel sebagai alat utama dalam penyusunan laporan keuangan. Ketergantungan ini menciptakan paradoks antara kemudahan penggunaan dan potensi risiko yang menyertainya, sehingga menuntut pendekatan analitis yang tidak hanya deskriptif tetapi juga evaluatif terhadap efektivitas dan keterbatasan penggunaan Excel dalam sistem akuntansi digital.

Dalam lanskap keilmuan akuntansi, penelitian ini menempati posisi strategis sebagai upaya untuk mengintegrasikan perspektif sistem informasi akuntansi dengan analisis efektivitas teknologi dalam konteks penggunaan alat non-spesifik seperti Microsoft Excel. Berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada implementasi praktis atau pelatihan penggunaan Excel, penelitian ini berupaya membangun kerangka analitis yang lebih kritis dengan mengeksplorasi interaksi antara fitur teknologi, kompetensi pengguna, dan kualitas output laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi tidak hanya pada manfaat fungsional Excel, tetapi juga pada batas-batas epistemik yang memengaruhi validitas informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas diskursus mengenai digitalisasi akuntansi yang tidak selalu identik dengan sistem berbasis

perangkat lunak khusus, melainkan juga mencakup praktik-praktik hibrida yang berkembang dalam konteks keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dalam kerangka sistem akuntansi digital, dengan menekankan pada evaluasi efektivitas, identifikasi keterbatasan, serta implikasi terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan konsep digitalisasi akuntansi berbasis alat sederhana sebagai bagian dari spektrum transformasi teknologi, sementara kontribusi metodologisnya diwujudkan melalui pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan yang memungkinkan eksplorasi kritis terhadap berbagai temuan empiris yang tersebar dalam literatur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian non-empiris dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*) yang berorientasi pada eksplorasi konseptual dan sintesis teoretis mengenai penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dalam kerangka sistem akuntansi digital. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan analisis yang mendalam terhadap konstruksi konseptual yang berkembang dalam literatur, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, karakteristik laporan keuangan, efektivitas penggunaan teknologi, dan transformasi menuju sistem akuntansi digital. Proses pemilihan literatur dilakukan secara purposive dan sistematis dengan mempertimbangkan relevansi tematik, kualitas publikasi, serta kontribusi konseptual terhadap topik penelitian, yang mencakup artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik terkini yang membahas implementasi Microsoft Excel dalam praktik akuntansi. Data yang digunakan sepenuhnya merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran basis data akademik, kemudian diseleksi melalui kriteria inklusi berupa kesesuaian dengan fokus penelitian dan keterbaruan publikasi, sehingga menghasilkan korpus literatur yang representatif untuk dianalisis secara kritis.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-interpretatif dengan pendekatan sintesis tematik, di mana setiap literatur dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan konseptual, serta kontradiksi yang muncul dalam penggunaan Microsoft Excel sebagai alat dalam sistem akuntansi digital. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi konsep, dan integrasi temuan untuk membangun argumentasi yang koheren mengenai efektivitas, kelebihan, dan keterbatasan penggunaan Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Metode interpretatif yang digunakan menekankan pada pemaknaan kontekstual terhadap temuan literatur dengan mengaitkannya pada kerangka teori yang relevan, sehingga memungkinkan evaluasi kritis terhadap posisi Excel dalam spektrum digitalisasi akuntansi. Validitas analisis dijaga melalui triangulasi sumber literatur dan konsistensi logika argumentatif, sementara reliabilitas dicapai melalui transparansi dalam proses seleksi dan interpretasi data, sehingga hasil penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual yang dapat memperkaya diskursus akademik di bidang akuntansi digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Konseptual Microsoft Excel dalam Struktur Sistem Akuntansi Digital**

Penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi digital menunjukkan konfigurasi hibrida antara alat pengolah data umum dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang bersifat semi-terstruktur. Literatur mengindikasikan bahwa Excel berfungsi sebagai medium transformasi data transaksi menjadi informasi keuangan melalui mekanisme logika berbasis formula dan tabel terintegrasi (Muharram & Darmawati, 2026). Struktur ini memungkinkan proses akuntansi berlangsung secara sistematis meskipun tidak didukung oleh arsitektur database relasional yang kompleks. Perspektif ini menempatkan Excel sebagai instrumen transisional dalam evolusi sistem akuntansi digital.

Konseptualisasi Excel sebagai subsistem dalam kerangka sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa fungsi input, proses, dan output dapat direplikasi melalui desain *worksheet* yang terstruktur. Penelitian menunjukkan bahwa pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara berurutan melalui *sheet* yang saling terhubung (Amir et al., 2024). Mekanisme ini memperlihatkan bahwa Excel mampu merepresentasikan siklus akuntansi secara utuh dalam bentuk yang lebih sederhana. Kapasitas tersebut memperkuat relevansi Excel dalam konteks organisasi dengan sumber daya terbatas.

Analisis tematik terhadap literatur menunjukkan bahwa fleksibilitas Excel menjadi faktor determinan dalam adaptasi sistem akuntansi digital berbasis pengguna. Kemampuan untuk

memodifikasi struktur data dan formula memungkinkan pengguna menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan operasional (Hermawan et al., 2026). Fleksibilitas ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas aksesibilitas terhadap praktik akuntansi digital. Adaptabilitas tersebut menjadi karakteristik penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dalam konteks UMKM, penggunaan Excel menunjukkan peran signifikan dalam menjembatani keterbatasan teknologi dan kebutuhan akan pelaporan keuangan yang akurat. Studi menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat menyusun laporan laba rugi, neraca, dan arus kas dengan pendekatan berbasis template Excel (Nainggolan et al., 2025). Praktik ini memperlihatkan bahwa Excel berfungsi sebagai alat pemberdayaan dalam meningkatkan literasi keuangan. Kontribusi ini memperkuat posisi Excel sebagai solusi pragmatis dalam digitalisasi akuntansi.

Integrasi Excel dalam pembelajaran dan pelatihan akuntansi juga menunjukkan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pengguna dalam memahami sistem keuangan digital. Implementasi dalam konteks pendidikan dan pelatihan memperlihatkan bahwa Excel mampu menjadi media pembelajaran yang efektif (Firmansyah et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis. Peran ini memperluas dimensi penggunaan Excel dalam ekosistem akuntansi digital.

**Tabel 1. Sintesis Peran Microsoft Excel dalam Sistem Akuntansi Digital**

Dimensi Peran	Deskripsi Fungsi	Implikasi Sistem
Pencatatan	Input transaksi berbasis worksheet	Efisiensi operasional
Pengolahan	Formula otomatis dan logika fungsi	Akurasi data meningkat
Pelaporan	Penyusunan laporan keuangan	Transparansi informasi
Adaptasi	Fleksibilitas struktur	Kustomisasi sistem
Edukasi	Media pembelajaran akuntansi	Peningkatan literasi

Sumber: Disintesis dari Amir et al. (2024), Hermawan et al. (2026), Nainggolan et al. (2025), Firmansyah et al. (2025).

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa Excel memiliki spektrum fungsi yang mencakup seluruh siklus akuntansi meskipun dalam bentuk yang tidak terintegrasi penuh. Setiap dimensi menunjukkan kontribusi spesifik terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis digital. Struktur ini mengindikasikan bahwa Excel mampu berperan sebagai sistem modular yang fleksibel. Interpretasi ini memperkuat argumen mengenai posisi Excel dalam digitalisasi bertahap.

Analisis literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan Excel memungkinkan integrasi antara fungsi akuntansi dan fungsi manajerial dalam satu platform. Data keuangan yang diolah dapat langsung digunakan untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan (Romadoni & Anwar, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa Excel tidak hanya berperan dalam pencatatan, tetapi juga dalam analisis. Integrasi ini memperluas nilai strategis penggunaan Excel.

Dalam perspektif sistem, Excel dapat dipandang sebagai bentuk low-cost accounting system yang memiliki rasio manfaat terhadap biaya yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Excel tidak memerlukan investasi teknologi yang besar (Permatasari et al., 2024). Kondisi ini menjadikan Excel sebagai pilihan utama bagi entitas dengan keterbatasan sumber daya. Implikasi ini memperkuat relevansi Excel dalam konteks ekonomi berkembang.

Literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan Excel dalam sistem akuntansi digital berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penyusunan laporan yang terstruktur memudahkan proses evaluasi dan audit internal secara manual (Setiorini et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak otomatis, Excel tetap mendukung prinsip akuntabilitas. Peran ini menjadi penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Sintesis keseluruhan menunjukkan bahwa Microsoft Excel memiliki posisi strategis sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi digital yang bersifat adaptif, fleksibel, dan ekonomis. Meskipun tidak sepenuhnya terintegrasi, Excel mampu mereplikasi fungsi dasar sistem akuntansi dengan tingkat efektivitas tertentu. Analisis konseptual ini memperlihatkan bahwa Excel merupakan bagian dari

spektrum digitalisasi akuntansi yang bersifat evolusioner. Posisi ini membuka ruang bagi pengembangan sistem yang lebih terintegrasi di masa mendatang.

### Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan

Efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dapat dianalisis melalui dimensi kualitas informasi yang dihasilkan, khususnya terkait relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu. Literatur menunjukkan bahwa Excel mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan melalui otomatisasi berbasis formula yang mengurangi kebutuhan pemrosesan manual (Egitasari et al., 2026). Mekanisme ini memungkinkan penyajian data keuangan secara lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Kualitas output yang dihasilkan bergantung pada desain sistem yang dibangun oleh pengguna.

Analisis konseptual menunjukkan bahwa efektivitas Excel tidak hanya ditentukan oleh fitur teknis, tetapi juga oleh tingkat literasi pengguna dalam mengoperasikan fungsi-fungsi akuntansi. Studi mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan pengguna berbanding lurus dengan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Wibawa et al., 2024). Hal ini memperlihatkan bahwa faktor manusia tetap menjadi determinan utama dalam sistem berbasis Excel. Interaksi antara teknologi dan kompetensi menjadi aspek kritis dalam evaluasi efektivitas.

Penggunaan Excel dalam praktik akuntansi UMKM menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional yang signifikan dalam pengelolaan data keuangan. Implementasi sistem berbasis Excel memungkinkan pelaku usaha mengurangi waktu pencatatan dan meningkatkan konsistensi data (Khairiyah et al., 2025). Efisiensi ini memberikan dampak langsung terhadap kualitas pengambilan keputusan. Dimensi ini menunjukkan bahwa efektivitas Excel bersifat multidimensional.

Dalam perspektif teoritis, efektivitas teknologi diukur melalui keseimbangan antara kemudahan penggunaan dan manfaat yang dihasilkan. Excel memenuhi kedua dimensi tersebut melalui antarmuka yang relatif sederhana dan kemampuan pengolahan data yang fleksibel (Prasetianingrum et al., 2025). Kondisi ini menjadikan Excel sebagai alat yang mudah diadopsi oleh berbagai jenis pengguna. Tingkat adopsi yang tinggi menjadi indikator efektivitas teknologi dalam konteks akuntansi digital.

Implementasi Excel dalam berbagai sektor usaha menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan transparansi dan keterlacakan data keuangan. Penyusunan laporan berbasis tabel memungkinkan pengguna untuk melakukan verifikasi data secara langsung (Pontoh et al., 2024). Transparansi ini mendukung prinsip akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dimensi ini memperkuat legitimasi penggunaan Excel dalam praktik akuntansi.

**Tabel 2. Indikator Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel dalam Laporan Keuangan**

Indikator	Deskripsi	Dampak
Efisiensi	Pengurangan waktu pencatatan	Produktivitas meningkat
Akurasi	Perhitungan otomatis	Minim kesalahan
Relevansi	Penyajian data terstruktur	Informasi lebih berguna
Transparansi	Data mudah ditelusuri	Akuntabilitas meningkat
Kemudahan	Antarmuka sederhana	Aksesibilitas tinggi

Sumber: Disintesis dari Egitasari et al. (2026), Khairiyah et al. (2025), Pontoh et al. (2024), Prasetianingrum et al. (2025).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Excel dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang saling terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Setiap indikator mencerminkan kontribusi spesifik terhadap sistem akuntansi digital berbasis Excel. Hubungan antar indikator menunjukkan bahwa efektivitas tidak bersifat tunggal, melainkan hasil interaksi berbagai faktor. Interpretasi ini menegaskan kompleksitas evaluasi teknologi dalam akuntansi.

Analisis literatur juga menunjukkan bahwa Excel berperan dalam meningkatkan konsistensi pelaporan keuangan melalui penggunaan template yang terstandarisasi. Template memungkinkan keseragaman format laporan yang memudahkan proses evaluasi (Putri et al., 2025). Konsistensi ini penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan. Peran ini menunjukkan bahwa Excel dapat mendukung standarisasi dalam praktik akuntansi.

Penggunaan Excel dalam konteks digitalisasi menunjukkan bahwa teknologi sederhana dapat menghasilkan dampak signifikan terhadap efisiensi sistem akuntansi. Studi menunjukkan bahwa transformasi digital tidak selalu memerlukan sistem kompleks untuk menghasilkan manfaat nyata (Sari, 2026). Hal ini memperluas perspektif mengenai efektivitas teknologi dalam akuntansi. Excel menjadi contoh konkret dari pendekatan incremental dalam digitalisasi.

Efektivitas Excel juga tercermin dalam kemampuannya untuk mendukung analisis keuangan secara langsung melalui fitur grafik dan fungsi analitis. Pengguna dapat menginterpretasikan data keuangan secara visual untuk mendukung pengambilan keputusan (Oktaviani et al., 2024). Fitur ini meningkatkan nilai tambah dari sistem akuntansi berbasis Excel. Dimensi analitis ini memperkuat posisi Excel dalam sistem informasi manajerial.

Sintesis keseluruhan menunjukkan bahwa Microsoft Excel memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam konteks sistem akuntansi digital sederhana. Efektivitas ini merupakan hasil interaksi antara fitur teknologi, kompetensi pengguna, dan konteks implementasi. Analisis konseptual memperlihatkan bahwa Excel mampu memenuhi sebagian besar kriteria sistem akuntansi yang efektif. Posisi ini menegaskan relevansi Excel dalam mendukung praktik akuntansi modern berbasis digital.

### **Model Transformasi dan Integrasi Hybrid Microsoft Excel dalam Ekosistem Akuntansi Digital**

Kajian literatur menunjukkan bahwa posisi Microsoft Excel dalam sistem akuntansi digital dapat dipahami melalui kerangka transformasi teknologi yang bersifat bertahap dan adaptif. Excel tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat operasional, melainkan sebagai komponen awal dalam siklus maturitas digital akuntansi. Pendekatan ini menempatkan Excel sebagai bagian dari arsitektur transisional menuju sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi tinggi (Prasetianingrum et al., 2025). Perspektif ini memperluas pemahaman mengenai peran Excel dalam dinamika evolusi sistem akuntansi modern.

Dalam kerangka teori difusi inovasi, adopsi Excel mencerminkan tahap awal dalam proses penerimaan teknologi oleh pelaku usaha. Literatur menunjukkan bahwa organisasi cenderung mengadopsi teknologi sederhana sebelum beralih ke sistem yang lebih kompleks dan terintegrasi (Safitri & Sholikah, 2025). Pola ini menunjukkan adanya jalur evolusi teknologi yang bersifat inkremental dan kontekstual. Hal ini menegaskan bahwa transformasi digital tidak terjadi secara simultan, melainkan melalui tahapan yang berlapis.

Konsep maturitas digital menjadi relevan dalam menjelaskan posisi Excel dalam sistem akuntansi. Pada tahap awal, Excel digunakan untuk digitalisasi dasar, kemudian berkembang menuju integrasi parsial, hingga akhirnya mencapai sistem otomatis yang terhubung secara penuh. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola transisi antar tahap tersebut (Sari, 2026). Hal ini menempatkan Excel sebagai bagian dari proses pembelajaran teknologi dalam organisasi.

Selain itu, pendekatan hybrid system menjadi solusi strategis dalam mengintegrasikan Excel dengan teknologi lain. Sistem hybrid menggabungkan fleksibilitas Excel dengan kapabilitas sistem berbasis cloud atau software akuntansi. Literatur menunjukkan bahwa integrasi ini mampu meningkatkan efisiensi tanpa menghilangkan kemudahan penggunaan yang telah dikenal oleh pengguna (Putri et al., 2025). Pendekatan ini juga memungkinkan organisasi untuk beradaptasi secara bertahap terhadap perubahan teknologi.

Dalam perspektif arsitektur sistem, integrasi hybrid melibatkan konektivitas antara Excel dengan platform digital lainnya melalui mekanisme interoperabilitas. Hal ini mencakup penggunaan API, sinkronisasi data, serta integrasi dengan aplikasi berbasis web. Penelitian menunjukkan bahwa interoperabilitas menjadi kunci dalam menciptakan sistem akuntansi yang adaptif dan responsif (Oktaviani et al., 2024). Dengan demikian, Excel dapat tetap relevan dalam ekosistem digital yang lebih luas.

**Tabel 3. Model Tahapan Transformasi Penggunaan Microsoft Excel dalam Sistem Akuntansi Digital**

Tahap Transformasi	Karakteristik Penggunaan Excel	Integrasi Teknologi
--------------------	--------------------------------	---------------------

Digitalisasi Dasar	Pencatatan manual berbasis spreadsheet	Tidak terintegrasi
Adaptasi Sistem	Penggunaan fungsi dan template terstruktur	Integrasi terbatas
Integrasi Hybrid	Koneksi dengan software atau cloud	Integrasi parsial
Otomatisasi Lanjut	Sinkronisasi data dan pelaporan real-time	Integrasi penuh

Sumber: Sintesis konseptual (Prasetianingrum et al., 2025, Sari, 2026, Putri et al., 2025).

Tabel 3 menunjukkan bahwa transformasi penggunaan Excel berlangsung melalui tahapan yang sistematis dan berjenjang. Setiap tahap mencerminkan peningkatan kompleksitas sistem serta kebutuhan integrasi teknologi. Model ini menegaskan bahwa Excel tidak bersifat statis, melainkan mengalami evolusi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini memberikan kerangka analitis untuk memahami dinamika penggunaan Excel dalam sistem akuntansi digital.

Implikasi dari model tersebut menunjukkan bahwa strategi implementasi teknologi harus disesuaikan dengan tingkat maturitas organisasi. Organisasi dengan kapasitas terbatas dapat memulai dengan Excel, kemudian secara bertahap mengintegrasikannya dengan sistem lain. Literatur menunjukkan bahwa pendekatan bertahap ini lebih efektif dibandingkan dengan adopsi teknologi secara langsung dalam skala besar (Khairiyah et al., 2025). Pendekatan ini juga mengurangi risiko kegagalan implementasi sistem.

Dalam konteks pengembangan kapasitas, transformasi digital juga memerlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Pengguna tidak hanya dituntut memahami Excel, tetapi juga kemampuan integrasi dengan teknologi lain. Penelitian menunjukkan bahwa literasi digital menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi sistem akuntansi modern (Firmansyah et al., 2025). Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam transformasi digital.

Lebih lanjut, transformasi berbasis Excel juga memiliki implikasi terhadap desain kebijakan organisasi. Organisasi perlu merumuskan strategi digital yang mempertimbangkan keberlanjutan sistem dan kesiapan teknologi. Literatur menunjukkan bahwa kebijakan yang adaptif mampu mempercepat proses integrasi dan meningkatkan efektivitas sistem (Pontoh et al., 2024). Pendekatan ini memperkuat posisi Excel sebagai bagian dari strategi digital yang lebih luas.

Dalam perspektif teoretis, integrasi Excel dalam sistem hybrid mencerminkan konsep modularitas teknologi. Sistem modular memungkinkan setiap komponen, termasuk Excel, berfungsi secara independen namun tetap terhubung dalam satu ekosistem. Penelitian menunjukkan bahwa modularitas meningkatkan fleksibilitas dan skalabilitas sistem (Hermawan et al., 2026). Hal ini memberikan dasar konseptual bagi pengembangan sistem akuntansi yang adaptif.

Transformasi digital berbasis Excel juga membuka peluang inovasi dalam pengembangan aplikasi berbasis spreadsheet. Beberapa studi menunjukkan bahwa Excel dapat dikembangkan menjadi sistem semi-otomatis melalui penggunaan macro dan scripting. Inovasi ini memungkinkan peningkatan kapabilitas tanpa harus mengganti sistem secara keseluruhan (Hendi & Angelia, 2025). Pendekatan ini menjadi alternatif strategis bagi organisasi dengan keterbatasan sumber daya.

Dalam konteks global, tren digitalisasi akuntansi menunjukkan pergeseran menuju sistem berbasis cloud dan artificial intelligence. Namun, Excel tetap memiliki relevansi sebagai alat yang fleksibel dan mudah diakses. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Excel dalam ekosistem digital tidak tergantikan, tetapi mengalami redefinisi fungsi (Muharram & Darmawati, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi lama dapat tetap beradaptasi dalam lingkungan baru.

Akhirnya, sintesis literatur menunjukkan bahwa masa depan penggunaan Excel dalam akuntansi tidak terletak pada dominasi, tetapi pada integrasi. Excel berfungsi sebagai bagian dari sistem yang lebih kompleks dan terhubung. Literatur menegaskan bahwa keberhasilan sistem akuntansi digital ditentukan oleh kemampuan integrasi dan adaptasi teknologi (Wibawa et al., 2024). Perspektif ini memberikan kontribusi konseptual dalam memahami peran Excel dalam transformasi akuntansi digital.

## KESIMPULAN

Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan dalam sistem akuntansi digital menunjukkan posisi yang adaptif namun bersifat transisional, ditandai oleh kemampuannya dalam

mendukung pencatatan terstruktur, fleksibilitas pengolahan data, serta aksesibilitas bagi entitas dengan keterbatasan sumber daya. Sintesis literatur mengindikasikan bahwa Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai medium pembelajaran dan jembatan menuju adopsi sistem akuntansi yang lebih terintegrasi. Pada saat yang sama, keterbatasan terkait integrasi sistem, kontrol internal, dan skalabilitas mengindikasikan bahwa penggunaannya memerlukan penguatan desain dan tata kelola berbasis prinsip sistem informasi akuntansi. Dalam perspektif yang lebih luas, perkembangan teknologi digital mendorong reposisi Excel dari sekadar alat pencatatan menjadi bagian dari ekosistem hybrid yang berpotensi dikombinasikan dengan teknologi otomatisasi dan analitik lanjutan. Oleh karena itu, kontribusi konseptual penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi Excel tidak terletak pada substitusi terhadap perangkat lunak akuntansi, melainkan pada integrasi strategisnya dalam kerangka transformasi digital yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., Syahlan, F., Purnamasari, L., & Romdon, M. A. (2024). Implementasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kios Pakan Bell-One. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 764-769. <https://doi.org/10.62335/3768cy07>
- Bella, S., Harisriwijayanti, H., & Apriyanti, N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan dan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Excel pada Lalado Resto. *Konsienti: Community Services Journal*, 3(01), 11-19. <https://doi.org/10.61536/konsienti.v3i01.202>
- Egitasari, I. N., Yuliastanti, R., & Wahyuni, S. (2026). Analisis Efektivitas dan Implementasi SAK-EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada UMKM S7 Cell. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5629-5640. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6821>
- Firmansyah, M., Fahruqi, M. N., & Najla, A. N. E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Penerapan Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Microsoft Excel pada Siswa Wirausaha SMKN 3 Kota Serang. *NuCSJo: Nusantara Community Service Journal*, 2(2), 141-146. <https://doi.org/10.70437/nucsjo.v2i2.281>
- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M. I., Aminy, M. I. A., Arifianto, M. R., Qinthara, M. Y. D., ... & Rusdi, R. U. A. (2022). Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23-31. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2360](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2360)
- Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan Sistem Pencatatan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2386-2394. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.827>
- Hermawan, K. N. A., Darmayasa, I. N., & Arazy, D. R. (2026). Pengembangan Sistem Pencatatan Keuangan Otomatis Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Berbasis Microsoft Excel. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 10(1), 14-26. <https://doi.org/10.32487/jsHP.v10i1.2895>
- Khairiyah, N., Putri, A., Pitaloka, C. S. A., Rasul, N. H. M., Sella, N. A., Fitriyani, A. F., ... & Oktrivina, A. (2025). Digitalisasi laporan keuangan UMKM di Kota Bogor menggunakan Microsoft Excel dan Manager. *io. PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 5(2), 137-148. <https://doi.org/10.36406/progresif.v5i2.252>
- Muharram, S. A., & Darmawati, D. (2026). Analisis Penggunaan Microsoft Excel sebagai Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Jakarta. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 5(1), 239-255. <https://doi.org/10.56672/>
- Nainggolan, Y. T., Farisa, A., Al Muti'ah, H., Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Dan Laporan Keuangan Pada UMKM Kopi 76 Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57-64. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Nurislamia, M., Tjan, J. S., & Nur, M. (2026). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Monsca Outdoor). *Center of Economic Students Journal*, 9(1), 109-118. <https://doi.org/10.56750/csej.v9i1.446>

- Oktaviani, S. A., Ardhiarisca, O., Andriyani, F., Pratiwi, B. Y., & Pinandita, C. P. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi dengan Penyusunan Aplikasi berbasis Excel dalam Mendukung Strategi Pemasaran dan Keuangan Digital. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 2301-2312. <https://doi.org/10.32722/account.v11i2.7227>
- Permatasari, P., Wahyuningsih, S., & Ekawanti, W. (2024). Pemanfaatan Ms. Excel Dalam Laporan Keuangan: Upaya Peningkatan Pengelolaan Usaha Toko Sembako Limus Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 378-382. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i4.1676>
- Pontoh, N. M. A., Gamaliel, H., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W Coffee. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 2(2), 67-74. <https://doi.org/10.58784/mbkk.109>
- Prasetianingrum, S., Pasolo, M. R., & Moewo, F. (2025). Akuntansi dalam Transisi: Adaptasi Digital dalam penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(01), 15-25. <https://doi.org/10.58812/sek.v4i01.648>
- Putri, D. A., Ferdaus, N. N., & Sayuti, A. (2025). Pendampingan Pembukuan Digital Melalui Excel Akuntansi Dan Google Sheet Di UMKM Toko Parfum "X". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4), 1401-1409. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i4.13490>
- Romadoni, G., & Anwar, M. (2026). Penggunaan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Efektivitas Transaksi Keuangan pada Nota Penjualan dan Faktur Pajak di PT XYZ. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 5(2), 346-357. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v5i2.375>
- Safitri, A., & Sholikah, M. A. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Microsoft Excel Sebagai Inovasi Digital dalam Optimalisasi Pengelolaan Usaha Milik Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 261-266. <https://doi.org/10.61231/r7cxj061>
- Sari, N. P. (2026). Transformasi Pembukuan Digital Gratis Berbasis Microsoft Excel pada Warkop Motekar. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 214-229. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v4i2.850>
- Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). Peran Software Akuntansi Dalam Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardin Bojonegoro). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 9(2), 42-50. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22895>
- Setiorini, H., Marini, M., Yuniarti, R., & Setiawan, D. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Panti Kasih Ibu Kota Bengkulu. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 2406-2413. <https://doi.org/10.31004/6v51tk16>
- Situmeang, M. F., Patty, M., Usemahu, R. H., & Sandanafu, S. (2025). Analisa kelemahan sistem informasi akuntansi digital dengan menggunakan metode PIECES pada BUMDes Rajunohitpori Desa Rutong. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(1), 177-186. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2870>
- Wibawa, E. A., Hakim, A. R., Siswanto, S., & Yudhiyati, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital bagi Guru MGMP Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo: Utilization of Information Technology to Improve the Ability to Prepare Digital-Based Financial Statements for Vocational Accounting MGMP Teachers in Kulon Progo Regency. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(6), 1137-1144. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6286>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28-36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>